

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian studi penggunaan obat analgetik pada pasien kanker payudara rawat inap bangsal bedah wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik demografi pasien kanker payudara rawat inap yaitu usia terbanyak pada rentang usia 36-45 dan 46-55 (29%), tingkat pendidikan terbanyak SD (50%), jenis pekerjaan terbanyak tidak bekerja/IRT (68%), stadium terbanyak stadium III (43%) dan jenis metastase terbanyak pada 11 pasien yakni metastase ke paru-paru (29%).
2. Terdapat tingkat kesepakatan yang rendah penilaian nyeri pada pasien kanker payudara antara perawat dan peneliti (koefisien Kappa 0,288).
3. Analisa ketepatan penggunaan obat analgetik diperoleh 100% tepat indikasi, 97% tepat obat, 93% tepat pasien, 100% tepat dosis, dan 43% tepat frekuensi pemberian serta potensi interaksi obat sebanyak 17 kasus.
4. Terdapat penurunan derajat nyeri setelah pemberian analgetik pada pra tindakan maupun pasca tindakan berdasarkan uji statistik Wilcoxon. Dari 28 pasien didapatkan nilai PMI <0 (tidak adekuat) terjadi pada 18 pasien (64%) dan skor PMI  $\geq 0$  (adekuat) pada 10 pasien (36%). Berdasarkan uji statistik tidak ada perbedaan variabel usia dan metastase terhadap PMI.

## 5.2 SARAN

1. Perlu adanya penilaian nyeri secara periodik dan pelatihan berkala mengenai manajemen nyeri pada tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen nyeri terutama pada pasien kanker.
2. Perlu adanya kolaborasi antar tenaga kesehatan dalam pelayanan manajemen nyeri.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat perbandingan manajemen nyeri yang diterapkan di bagian onkologi dengan bagian non onkologi.

